

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kota Kupang yang beralamat di Jalan Timor Raya No. 124 Kota Kupang. Waktu penelitian ini adalah selama 9 (sembilan) bulan yaitu terhitung mulai dari bulan Maret sampai November 2017.

1.2. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah APIP Inspektorat Kota Kupang dengan jumlah 49 responden. APIP Inspektorat terdiri atas Auditor dan fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah (P2UPD). Auditor mempunyai tugas melakukan *review*, audit keuangan, dan aset dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan di daerah. P2UPD mempunyai tugas pengawasan atas penyelenggaraan teknis urusan pemerintahan daerah di luar pengawasan keuangan. Keduanya, baik auditor maupun P2UPD berada dalam satu penugasan *review* LKPD.

2) Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah 30 responden dengan kriteria:

1. APIP Inspektorat Kota Kupang yang melakukan *review* atas LPKD, yang terdiri dari 15 responden sebagai auditor, dan 13 responden sebagai P2UPD (Pengawasan Atas Penyelenggaraan Teknis Urusan Pemerintahan Daerah).
2. Berperan sebagai ketua tim dalam tim *review* 2 responden.

Penentuan kriteria ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa APIP yang berperan sebagai ketua tim memiliki pengetahuan dan kompetensi *review* yang cukup untuk memimpin tim *review* dan bertanggung jawab dalam mengendalikan pelaksanaan *review* sejak tahap perencanaan sampai pelaporan sehingga memiliki persepsi yang lebih akurat mengenai variabel penelitian ini utamanya variabel kualitas *review* LKPD.

1.3. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen (variabel stimulus/ prediktor/ anteseden/ eksogen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/ terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel dependen merupakan variabel yang disebabkan/ dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ independen. Besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel bebas/

variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas *review* LKPD.

1.4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1.
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1. Prosedur <i>review</i>	Prosedur <i>review</i> adalah proses memeriksa atau meninjau ulang hal atau pekerjaan untuk mengatasi resiko terjadinya pengurangan kualitas <i>review</i>	1. Penelusuran angka 2. Permintaan keterangan 3. Prosedur analitis	Likert
2. Latar Belakang Pendidikan	Latar belakang pendidikan didefinisikan sebagai latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Pegawai Inspektorat Provinsi/ Kabupaten/ Kota Kupang yang pernah melakukan <i>review</i> terhadap LKPD.	1. SI Akuntansi 2. SI Non Akuntansi	Likert
3. Tekanan waktu	Alokasi waktu merupakan estimasi waktu yang ditetapkan manager audit untuk melaksanakan suatu program audit.	1. Keterbatasan waktu penugasan 2. Penyelesaian <i>review</i> dengan waktu yang ditentukan 3. Pemenuhan target waktu selama penugasan 4. Fokus tugas <i>review</i> dengan keterbatasan waktu 5. Efisiensi dalam proses <i>review</i>	Likert
4. Kualitas <i>Review</i> LKPD	Kualitas <i>review</i> LKPD yaitu kondisi APIP yang mampu membandingkan pelaksanaan <i>review</i> yang sebenarnya dengan yang seharusnya dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan <i>Review</i> Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	1. Waktu pelaksanaan <i>review</i> 2. Kompetensi <i>Pereview</i> 3. Tahapan <i>review</i> 4. Kertas kerja <i>review</i> 5. Pelaporan <i>review</i>	Likert

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner, dengan mengajukan daftar pernyataan/pertanyaan yang berkaitan dengan prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu dan kualitas *review* LKPD. Kuesioner langsung diantarkan ke lokasi penelitian, Inspektorat Kota Kupang. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 4 (empat) buah variabel yang akan diteliti, masing-masing variabel ini terdiri atas beberapa pernyataan.

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban setiap instrumen adalah skala likert. Jawaban setiap item pertanyaan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju (SS) : Skor 5
Skor 5 dimaknai sangat tinggi
2. Jawaban setuju (S) : skor 4
Skor 4 dimaknai tinggi
3. Jawaban ragu-ragu (R) : skor 3
Skor 3 dimaknai cukup tinggi
4. Jawaban tidak setuju (TS) : skor 2
Skor 2 dimaknai kurang tinggi
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) : skor 1
Skor 1 dimaknai tidak baik atau sangat jelek

1.6.Jenis Data

Jenis data menurut sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa opini subjek pegawai Inspektorat Kota Kupang, datanya berupa dokumen jumlah pegawai Inspektorat, hasil jawaban kuesioner, dan wawancara.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui buku teori, karya ilmiah, jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6.1. Jenis Data Menurut Sifat

Jenis data menurut sifat antara lain :

1. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka atau bilangan atau data kualitatif yang dikuantitatifkan untuk kepentingan analisa statistic
2. Data kualitatif adalah data yang tidak dalam bentuk angka-angka yaitu dalam bentuk kategori seperti pendapat responden.

1.7.Uji Kuesioner / Instrumen

Pengujian layak dan tidak item-item pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian, maka dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu untuk memperoleh alat yang valid dan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan oleh (Kolang

Widyarini 2015 : 52) menyatakan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur, untuk menguji validitas konstruksi dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r=0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $>0,3$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran yang pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$.

1.8. Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung tanggapan responden

atau capaian indikator menurut Riduwan, (2004: 88) dengan formula

sebagai berikut : $CI = \frac{\sum JR}{\sum SI} \times 100\%$

Keterangan :

CI = Capaian Indikator

$\sum JR$ = Jumlah Jawaban Responden

$\sum SI$ = Jumlah Skor Ideal

Hasilnya akan di kategorikan dengan pembobotan sebagai berikut :

0	-	20,00 %	=	Tidak baik/ menarik
21,00	-	40,00%	=	Kurang Baik
41,00	-	60,00%	=	Cukup Baik
61,00	-	80,00%	=	Baik
81,00	-	100,00%	=	Sangat Baik

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak berlaku (Ghozali, 2005). Kriteria

pengambilan keputusan dari $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,05). Maka data yang digunakan untuk penelitian telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah terjadinya hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen dari suatu model regresi. Multikolinearitas berakibat kesulitan dalam melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan, (Gujarati,2003).

Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolienieritas diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan nilai *Tolerance* (Imam Ghazali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian estimasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.4 Analisa Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel indepen den terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diasumsikan linier dan diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas <i>Review</i> LKPD
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Prosedur <i>Review</i>
X_2	= Latar Belakang Pendidikan
X_3	= Tekanan Waktu
e	= Konstanta

Langkah-langkah untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan anggaran waktu, dan anggaran *review* dilakukan dengan uji *Adjusted R²*, uji model (uji F), dan uji parsial (uji t).

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Uji F menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, kriteria pengujiannya adalah :

- Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha$ 5%
- Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha$ 5%

Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

2) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. bila jumlah derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bilai nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) dengan kata lain menerima hipotesis alternatif yang menyatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 5\%$, maka H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 5\%$, maka H_0 diterima.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien* determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.